

ABSTRAK

Hafidz Muslim (1214030044): “Strategi Pelayanan Jamaah dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid (Penelitian di Masjid Sejuta Pemuda, Kota Sukabumi)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran masjid sebagai pusat pelayanan umat, tidak hanya dalam aspek ibadah ritual, tetapi juga dalam ranah sosial, spiritual, dan pendidikan. Masjid Sejuta Pemuda di Kota Sukabumi menjadi salah satu contoh menarik yang menerapkan strategi pelayanan inovatif dan berbasis kebutuhan jamaah sebagai upaya untuk meningkatkan kemakmuran masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pelayanan jamaah yang diterapkan oleh pengurus Masjid Sejuta Pemuda serta kontribusinya terhadap peningkatan kemakmuran masjid.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen strategi Fred R. David (2011) yang dikontekstualisasikan ke dalam tiga tahapan: pemahaman kondisi objektif, implementasi strategi, dan evaluasi atau implikasi strategi pelayanan jamaah.

Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terhadap strategi yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi objektif pelayanan Masjid Sejuta Pemuda sangat konsisten dan inklusif. Masjid ini menyediakan sarana ibadah yang memadai, seperti tempat wudhu bersih dan imam yang fasih. Berbagai layanan sosial unggulan turut hadir, contohnya program Dapur Bagi-Bagi, dan penginapan musafir gratis. Meskipun didukung fasilitas lengkap, pelayanan ini masih terkendala SOP, ketergantungan donatur, dan keterbatasan pengurus masjid. Metode dan pendekatan implementasinya meliputi *social mapping* untuk perencanaan, *design thinking* dalam penyusunan program, serta pendekatan jam khidmat yang disiplin dalam pelaksanaannya. Kontribusi strategi pelayanan jamaah ini terhadap kemakmuran masjid terlihat jelas dalam beberapa aspek yaitu secara spiritual, terjadi peningkatan kualitas ibadah dan pemahaman keagamaan melalui program *One Day One Juz*. Dalam aspek pendidikan didukung oleh kajian *D'Youth Space*. secara sosial, masjid menjadi sentra komunitas yang solid dan ruang solidaritas seperti santunan, serta keberadaan *Coffe and Healthy Bar*. Secara fisik, fasilitas masjid optimal dalam pemanfaatan dan perawatannya, termasuk area parkir yang nyaman.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada model pelayanan berbasis kesetaraan, keberlanjutan sosial, dan pendekatan relasional antara masjid dan jamaah yang belum banyak diangkat dalam studi serupa.

Kata Kunci: Strategi Pelayanan, Manajemen Masjid, Kemakmuran Masjid, Masjid Sejuta Pemuda.

ABSTRACT

Hafidz Muslim (1214030044): “Congregational Service Strategies in Enhancing Mosque Prosperity (A Study at Masjid Sejuta Pemuda, Sukabummi City)”

This research is motivated by the essential role of the mosque as a center of community service not only in ritual worship but also in fulfilling social, spiritual, and educational functions. Masjid Sejuta Pemuda in Sukabumi City serves as an interesting example by implementing innovative and congregation-based service strategies aimed at enhancing the prosperity of the mosque.

This study aims to examine the congregational service strategies implemented by the management of Masjid Sejuta Pemuda and their contribution to improving mosque prosperity.

The research is grounded in Fred R. David's (2011) strategic management theory, which is contextualized into three stages: understanding objective conditions, implementing strategies, and evaluating or analyzing the implications of the congregational service strategy.

The methodology used is a qualitative approach with descriptive methods. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and documentation to obtain a comprehensive understanding of the strategies being implemented.

The research findings indicate that the objective condition of Masjid Sejuta Pemuda's services is highly consistent and inclusive. This mosque provides adequate worship facilities, such as clean ablution areas and proficient imams. Various excellent social services are also available, for example, the Dapur Bagi-Bagi program and free lodging for travelers. Although supported by complete facilities, these services are still constrained by standard operating procedures (SOP), dependence on donors, and limited mosque administrators. The implementation methods and approaches include social mapping for planning, design thinking in program development, and a disciplined jam khidmat (service hours) approach in its execution. The contribution of this strategy of congregational service to the prosperity of the mosque is clearly visible in several aspects: spiritually, there is an increase in the quality of worship and religious understanding through the One Day One Juz program; in the educational aspect, it is supported by D'Youth Space studies; socially, the mosque becomes a solid community center and a space for solidarity, exemplified by charitable donations, and the presence of Coffee and Healthy Bar; physically, the mosque's facilities are optimally utilized and maintained, including comfortable parking areas.

The novelty of this research lies in its service model based on equality, social sustainability, and a relational approach between the mosque and its congregation, which has not been extensively explored in similar studies.

Keywords: Service Strategy, Mosque Management, Mosque Prosperity, Masjid Sejuta Pemuda.